

ABSTRAK

Kemajuan teknologi informasi telah memberikan dampak signifikan di berbagai sektor, termasuk bidang kesehatan. Klinik sebagai penyedia layanan kesehatan semakin mengandalkan teknologi informasi untuk mendukung operasional sehari-hari. Penggunaan teknologi ini mencakup manajemen jaringan dan penggunaan *bandwidth* yang krusial untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan efisiensi operasional. Internet digunakan tidak hanya untuk administrasi internal tetapi juga oleh pasien dan staf medis untuk penjadwalan, berbagi data medis, dan akses informasi medis terkini. Oleh karena itu, diperlukan sistem manajemen *bandwidth* yang efektif untuk memastikan penggunaan yang adil dan efisien. Selain manajemen *bandwidth*, aspek keamanan data pasien menjadi prioritas utama di lingkungan klinik. Dengan informasi medis yang sensitif, pelanggaran keamanan dapat mengakibatkan dampak serius seperti kehilangan data pasien atau penyebaran informasi pribadi. Implementasi sistem hotspot login pada jaringan WiFi klinik menjadi kunci untuk mengamankan akses, mengelola penggunaan data medis sensitif, dan memberikan akses yang terkontrol bagi pasien dan staf medis. Studi kasus dilakukan pada Klinik Yura Medical yang menggunakan *Provider Izzinet* dengan kapasitas internet 10 Mbps. Tantangan yang dihadapi meliputi ketidakmerataan pembagian *bandwidth* dan keamanan yang kurang optimal dengan satu password untuk semua pengguna WiFi. Melalui implementasi *metode Simple Queue* untuk manajemen *bandwidth* dan konfigurasi keamanan jaringan hotspot login menggunakan *MikroTik*, penulis berhasil meningkatkan kinerja jaringan dan keamanan data, sesuai dengan prinsip *NDLC (Network Development Life Cycle)*.

Kata Kunci: manajemen bandwidth; simple queue; hotspot login; keamanan jaringan.